

ABSTRAKSI

TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN YANG DILAKUKAN ANAK TERHADAP ORANG TUA KANDUNGNYA DITINJAU DARI SUDUT KRIMINOLOGI (Studi Kasus Pengadilan Negeri Medan)

OLEH

DAUD P. SIMAMORA
NPM : 01 840 0083
BIDANG HUKUM PIDANA

Penelitian ini berupa membahas tindak pidana pembunuhan yang dilakukan anak terhadap orang tua. Dengan demikian maka pembahasan skripsi ini adalah sekitar suatu kejahatan berupa pembunuhan yang dilakukan oleh anak kandung terhadap ayah kandungnya sendiri, dan pembahasan tersebut akan dilakukan dari telaah kriminologi, sebagai suatu bidang ilmu yang mempelajari sebab-sebab terjadinya kejahatan.

Untuk membahas penelitian ini maka diajukan permasalahan yaitu: apakah yang melatar belakangi terjadinya pembunuhan yang dilakukan anak terhadap orang tua dan apakah putusan Pengadilan Negeri terhadap Kasus No. 1208/Pid-B/1998/PN-MDN mengenai anak membunuh orang tua kandung dapat memberikan pencegahan terhadap kasus yang sama di kemudian hari.

Sebagai landasan pembahasan akan dilakukan penelitian secara kepustakaan dan lapangan. Penelitian lapangan dilakukan melalui tinjauan kepustakaan sedangkan penelitian lapangan dilakukan di pengadilan Negeri Medan.

Setelah dilakukan analisis maka diketahui landasan Hakim dalam menjaruhkan putusan pada perkara register No. 1208/Pid-B/1998/PN-MDN adalah: Jalannya proses persidangan dan pembuktian serta pengakuan dari terdakwa, Tuntutan pidana dari Penuntut Umum dan Pledoi dari penasehat hukum, Pemenuhan unsur-unsur perbuatan pidana Pasal 340 KUHP Jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP dan hal-hal yang memberatkan dan meringankan. Latar belakang terjadinya pembunuhan yang dilakukan anak terhadap ayah kandungnya sendiri sebagaimana terdapat dalam perkara register No. 1208/Pid-B/1998/PN-MDN pada dasarnya adalah disebabkan faktor tidak terjadinya harmonisasi di dalam keluarga, terdapat perbedaannya perlakuan, baik dalam lingkungan keluarga maupun terhadap pergaulan anak di luar lingkungan keluarga. Kondisi diperburuk dengan kurangnya pengetahuan agama bagi pelaku, cepat mengambil kesimpulan dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan setempat.